

# *FINTECH* SEBAGAI INOVASI KEUANGAN DIGITAL: TANTANGAN MENGHADAPI WANPRESTASI *BORROWER* AKIBAT PANDEMI COVID-19

Vicko Taniady  
Universitas Jember  
✉ vickotaniady@gmail.com

## Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia membawa perubahan yang signifikan terkhusus dalam sektor perekonomian. Kehadiran *Fintech* merupakan terobosan baru di era digital saat ini yang mengkombinasikan antara teknologi dan keuangan. Perkembangan perusahaan *Fintech* di Indonesia yang terdaftar/berizin di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 Juni 2020 telah mencapai 158 perusahaan. Salah satu layanan *Fintech* adalah *Fintech Lending* yang mengoperasikan layanan pinjam meminjam dengan cara yang mudah, cepat dan efisien. Namun, perusahaan *Fintech* pada saat ini harus menghadapi tantangan atas hadirnya pandemi COVID-19. Kehadiran COVID-19 membuat semakin meningkatnya angka tingkat wanprestasi yang dilakukan oleh *Borrower*. Permasalahan tersebut menjadi sebuah permasalahan bagi perusahaan *Fintech* di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan kerangka hukum *Fintech* di Indonesia dalam menjawab tantangan wanprestasi akibat pandemi COVID-19 serta menemukan strategi dalam mengatasi permasalahan wanprestasi oleh *Borrower*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan tersebut adalah hukum normatif yang menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan perlu adanya mediasi antara perusahaan *Fintech* dengan *Borrower* dalam mengatasi wanprestasi ditengah pandemic COVID-19. Disamping itu, perlu adanya pembentukan Komite Nasional *Fintech* (KNF) sebagai departemen pengawasan, perkembangan serta penasehat *Fintech* di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Fintech*, *Borrower*, Wanprestasi, COVID-19